

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan rerata nilai AL antara kelompok miopia ringan dengan dua kelompok miopia lainnya pada anak namun tidak terdapat perbedaan rerata nilai AL antara kelompok miopia sedang dengan miopia tinggi pada anak.
2. Terdapat perbedaan rerata nilai CR antara kelompok miopia ringan dengan miopia sedang pada anak namun tidak terdapat perbedaan rerata nilai CR antara kelompok miopia ringan dengan miopia tinggi dan antara kelompok miopia sedang dengan miopia tinggi pada anak.
3. Terdapat perbedaan rerata nilai AL/CR antara semua kelompok miopia pada anak dan didapatkan hasil bahwa semakin tinggi nilai AL/CR maka semakin tinggi derajat miopia pada anak.
4. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara AL dengan derajat miopia pada anak di mana semakin panjang AL disertai dengan semakin tinggi derajat miopia pada anak.
5. Terdapat hubungan yang lemah antara CR dengan derajat miopia pada anak.
6. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara AL/CR dengan derajat miopia pada anak di mana semakin tinggi nilai AL/CR disertai dengan semakin tinggi derajat miopia pada anak.

7. Hubungan antara AL/CR dengan derajat miopia pada anak lebih kuat dibandingkan dengan hubungan antara AL dengan derajat miopia pada anak.

7.2 Saran.

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai CR dibandingkan pada beberapa kondisi status refraksi seperti pada miopia, hipermetropia maupun astigmatisma.
2. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan AL/CR sebagai pemeriksaan berkala anak dengan miopia terutama anak dengan miopia tinggi ataupun saat skrining refraksi anak secara luas untuk dikombinasikan bersama dengan pemeriksaan refraksi UCVA.
3. Pemeriksaan AL/CR diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai miopia pada anak dan membimbing orang tua serta anak di mana bila didapatkan nilai AL/CR yang melebihi 3 disarankan anak untuk melanjutkan pemeriksaan refraksi dengan siklopegik di rumah sakit.

